

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan selama di MAN Rejotangan. Peneliti memfokuskan permasalahan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media visual. Terkait dengan permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode observasi, metode wawancara (interview) dan metode dokumentasi. Metode-metode tersebut, peneliti membuat pedoman observasi pada (*Lampiran 1*). Pedoman wawancara (*Lampiran 2*). Pedoman data dokumentasi peneliti sajikan pada (*Lampiran 3*). Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data terkait profil MAN Rejotangan.

Metode observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Dalam pengamatan tersebut peneliti menggali data berdasarkan fokus permasalahan. Penggalan data difokuskan kepada peran guru dalam pembelajaran, media yang digunakan, aktivitas belajar peserta didik, sarana yang menjadi pendukung pembelajaran, faktor yang menunjang dan memperlambat proses pembelajaran. Kemudian dilaksanakan metode wawancara atau interview yang dilakukan oleh guru, dan peserta didik. Metode ini dilakukan untuk meyakinkan dan menguatkan dari hasil yang

diperoleh selama pengamatan dalam pembelajaran. Berikut deskripsi data yang peneliti peroleh, yakni meliputi:

### **1. Paparan Data**

Setelah mengadakan seminar proposal skripsi pada tgl 14 April 2016 yang diikuti 10 orang mahasiswa dari program studi PAI dan PGMI serta seorang dosen pembimbing yaitu Bapak Prof. Dr. H. Imam Fu'adi, M.Ag maka peneliti segera mengajukan surat izin penelitian ke Kantor Jurusan dengan persetujuan pembimbing. Maka peneliti pada tgl 07 April 2016 mengantar surat izin penelitian di MAN Rejotangan. Hari itu juga peneliti menemui WAKA Kurikulum. Pada pertemuan tersebut peneliti meminta izin untuk melaksanakan Penelitian di Madrasah tersebut sebagai tugas akhir di IAIN Tulungagung.

Beliaupun menyatakan tidak keberatan dan menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta berharap agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan sumbangan besar dalam proses pembelajaran di MAN Rejotangan tersebut. Untuk langkah selanjutnya kepala Madrasah menyarankan agar menemui guru pengampu bidang studi yang peneliti tuju, yaitu bpk. Agus Mustofa selaku pengampu bidang studi SKI dikelas X sekaligus berkonsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya. Berikut kutipan wawancara peneliti dengan guru SKI kelas X:<sup>1</sup>

P : “Bagaimana kondisi kelas ketika proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran SKI?”

---

<sup>1</sup> Lampiran 4 transkrip wawancara, hal. 113

- G : “Secara umum siswa saat pembelajaran banyak yang ramai sendiri, pada awalnya siswa tenang dan mendengarkan penjelasan guru. Tapi lama-kelamaan beberapa siswa merasa bosan sehingga mereka bermain sendiri, ada yang terlihat mengantuk dan ada juga yang mengobrol dengan temannya.”
- P : “Apa kendala dalam pembelajaran SKI?”
- G : “Dalam pembelajaran SKI siswa terlihat bosan, tidak berminat untuk mengikuti pelajaran tersebut dan kurang bersemangat.”
- P : “Dalam pembelajaran SKI, apakah bapak menggunakan media visual dengan tujuan menarik minat belajar siswa?”
- G : “Iya, saya menggunakan media visual seperti gambar dan power point/slide. Tapi itu tidak setiap pertemuan saya menggunakannya.”
- P : “Bagaimana dengan motivasi yang dimiliki siswa terhadap bidang studi SKI pak, setelah menggunakan media dalam KBM?”
- G : “Dari pengamatan selama saya mengajar, motivasi anak itu sudah mulai tumbuh sedikit demi sedikit seiring dengan penggunaan media.”
- P : “Bagaimana dengan hasil belajar SKI selama ini?”
- G : “dapat dikatakan baik, tapi ada beberapa yang perubahannya tidak terlalu signifikan.”
- P : “Bagaimana keadaan siswa sebelum KBM belum menggunakan media Visual, pak?”
- G : “Wah, kacau. Saya tidak pernah dianggap ketika menyampaikan materi bertepatan di jam terakhir atau siang.”
- P : “Apa itu terjadi di setiap pelajaran?”
- G : “Sepertinya di pelajaran-pelajaran tertentu”

Keterangan:

P = Peneliti

G = Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Dari hasil wawancara diatas diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran SKI guru cenderung mendominasi pelajaran dengan menggunakan media visual. Hal itu karena, setiap siswa mempunyai

kemampuan yang beragam, intelektual yang berbeda dan semangat yang tidak sama dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hal itu juga tampak ketika peneliti melakukan observasi dalam proses pembelajaran. Tampak ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru ketika materi sejarah disampaikan.<sup>2</sup> Ketika ditanya mengenai alasan atau sebab siswa tidak memperhatikan, yakni:

Siswa 1 (Riva) : “Membosankan.”

Siswa 2 (Yunis) : “Pelajarannya menarik, tetapi kurang praktik, dan lebih banyak mendengarkan saja.”

Tetapi hal itu dapat ditangani oleh guru dengan cara, mengevaluasi pembelajaran yang kemudian diperbaharui menjadi pembelajaran yang menarik, yang sangat berkesan. Sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran SKI. Pembelajaran yang dilakukan yakni dengan menggunakan media gambar dan media Slide (Visual) dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).<sup>3</sup> Hal itu didukung pernyataan yang diberikan oleh guru dalam kutipan wawancara:<sup>4</sup>

P : Apa yang harus dilakukan ketika siswa tidak memiliki motivasi belajar SKI?

G : Harus melakukan inofasi-inofasi yang dapat menarik minat belajar siswa. Paling tidak yang dapat mendorong siswa supaya mau mengikuti pelajaran SKI.

P : Bagaimana caranya, pak?

G : pembelajaran dikemas dengan sebaik dan semenarik mungkin. Salah satunya dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran.

---

<sup>2</sup> Lampiran 2 Observasi, hal. 110

<sup>3</sup> Lampiran 4 transkrip wawancara, hal. 114

<sup>4</sup> *Ibid.*,

Hal ini dapat dilihat ketika dalam pembelajaran SKI “Khulafaur Rasyidin” banyak anak yang memperhatikan materi yang disampaikan dengan menggunakan media daripada bercerita saja.<sup>5</sup> Seperti penggunaan gambar yang dapat mendukung serta menguatkan kemampuan siswa. Hal itu sangat baik karena pengetahuan siswa dapat berkembang luas.

Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah banyak manfaatnya. Khususnya media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari siswa yang pada awal pembelajaran merasa mengantuk, bosan, malas. Langsung memfokuskan perhatiannya pada media gambar yang disajikan oleh guru.<sup>6</sup> Hal ini sesuai dengan pernyataan guru dalam sebuah wawancara:<sup>7</sup>

P : “Apakah siswa mengantuk ketika media gambar digunakan saat pelajaran SKI dengan materi “Khulafur Rasyidin?”

G : “Tidak, semua siswa justru banyak yang memusatkan perhatiannya pada setiap gambar-gambar yang saya sajikan, terutama dalam materi Khulafaur Rasyidin dan masa-masa perkembangannya.”

Ketika semua siswa sudah memusatkan perhatiannya pada materi yang disampaikan guru melalui media gambar. Guru bertanggung jawab atas keadaan yang ada di dalam kelas, guru juga mengarahkan siswa kepada pengetahuan yang sesuai materi. Karena media ini (gambar) sering disalah fahamkan oleh siswa mengenai makna dari gambar tersebut.

---

<sup>5</sup> Lampiran 2 Observasi, hal. 109

<sup>6</sup> *Ibid*

<sup>7</sup> Lampiran 4 transkrip wawancara, hal. 116

P : “Karena kita ketahui siswa yang bapak ajar bukanlah anak kecil tetapi anak remaja yang dalam segi pemikiran sudah dapat menelaah hal-hal yang mungkin dia lihat. Apa yang harus bapak lakukan jika seperti itu?”

G : “Yang pasti itu saya sesuaikan dengan materi yang sedang dibahas pada proses pembelajaran saat itu. Dan selaku guru yang banyak memanfaatkan media harus benar-benar mengetahui karakteristik setiap siswa. Sayapun harus memilih media yang baik dan benar. Saya juga menghindari penampilan gambar yang dapat mengundang pemikiran siswa yang negatif. Tapi kembali lagi terhadap materi yang sedang dibahas saat itu. Antara media dan materi yang diajarkan harus sinkron, tidak boleh jika terjadi kesenjangan karena itu dapat membingungkan siswa dan dapat menyebabkan siswa hilang konsentrasi.”

Memang benar pada proses pembelajaran guru menggunakan media gambar. Dan gambar yang digunakan juga sesuai dengan materi. Ada satu media yang menarik yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, yakni media slide. Dengan beraneka ragam tampilan siswa sangat antusias untuk memperhatikan setiap tampilan-tampilan.<sup>8</sup>

P : “Jika menggunakan media slide apakah siswa juga fokus terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru?”

G : “Mereka justru sangat suka dengan penyampaian materi melalui media slide yang saya gunakan. Mereka memperhatikan setiap materi yang ditampilkan di slide. Mereka juga mengeluarkan respon-respon yang berbeda-beda setiap melihat tampilan di slide yang berbeda-beda.”<sup>9</sup>

Hal ini didukung oleh pernyataan murid mengenai penggunaan media slide dalam proses pembelajaran. Selain menggunakan media IT yang didalamnya gambar, guru juga menggunakan power point mbk.

---

<sup>8</sup> Lampiran 2 Observasi, hal. 110

<sup>9</sup> Lampiran 4 transkrip wawancara, hal. 119

Karena gambar ditampilkan di dalam slide-slide beserta point-point materi dari guru.<sup>10</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwasannya guru menggunakan media slide mulai dari penggunaan warna, pemilihan animasi yang digunakan, serta pemilihan materi yang tepat. Hal itu dengan tujuan menarik minat (motivasi) belajar siswa, juga untuk mengetahui tingkat konsentrasi (fokus) setiap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran SKI di kelas.<sup>11</sup>

Motivasi belajar siswa juga terbentuk dari penggunaan media slide. Anak yang hanya menoleh kesana kemari cenderung menjadi diam dan memperhatikan penjelasan guru sambil sesekali menjawab umpan-umpan yang diberikan oleh guru. Siswa juga merespon dengan tertawa ketika ada hal yang lucu, serius ketika guru mengajak serius dan mendengarkan intruksi yang diberikan oleh guru sebagai pengatur dalam pembelajaran. Motivasi akan muncul dengan sendirinya mana kala mendapat rangsangan dari luar. Menarik minat belajar SKI yang dilakukan oleh salah satu guru sangatlah susah. Guru harus pandai-pandai memilih media supaya motivasi belajar siswa terbangun. Dan dengan media slide dan gambar diharapkan motivasi belajar siswa akan terbangun.

P : “Apakah dengan menggunakan media slide motivasi belajar siswa akan terbangun?”

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 117

<sup>11</sup> Lampiran 2 Observasi, hal. 124

G : “Alhamdulillah, dilihat dari fokus yang diberikan oleh murid-murid, saya yakin mereka menjadi tertarik terhadap pelajaran SKI “khulafaur rasyidin”.”<sup>12</sup>

Dilihat dari siswa sendiri juga beragam alasan, diantaranya motivasi akan terbentuk dengan memudahkan karena siswa merasa mudah untuk memahami materi secara cepat penggunaan media slide ini tidak terasa membosankan. Selain dengan media ini guru pun melaksanakan proses pembelajaran dengan santai tetapi tetap fokus. Guru selalu mengiringi setiap pelajaran dengan candaan yang menarik.

P : “Apakah dengan menggunakan media slide dapat memudahkan siswa dalam belajar SKI “Khulafaur Rasyidin”?”

G : “Sangat membantu, dengan menggunakan media slide guru dapat menyajikan materi lebih sederhana sehingga murid mudah untuk memahami materi yang telah disampaikan.”<sup>13</sup>

Dari pengamatan yang telah peneliti lakukan, penggunaan media slide dapat membantu atau memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang berkaitan dengan sejarah. Terbukti dengan media slide anak-anak mudah memahami materi yang disajikan dalam media tersebut.<sup>14</sup> Pembelajaran SKI dikemas sedemikian simpel sangat bagus, bahkan menurut saya itu sangat menarik, materipun mudah untuk dipahami.<sup>15</sup>

Akan tetapi ada juga hal-hal yang menjadi suatu pertimbangan ketika akan menggunakan media dalam pembelajaran. Penggunaan media disalah artikan oleh beberapa murid. Mereka seperti itu karena kurang mampu untuk mengidentifikasi setiap gambar, setiap materi yang

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 117

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 118

<sup>14</sup> Lampiran 2 Observasi, hal. 110

<sup>15</sup> *Ibid.*,



disajikan di slide. Akibatnya pembelajaran tidak maksimal dapat diterima bahkan untuk mencerna materi-materi yang disampaikanpun sulit bagi anak tersebut. Selain itu jika penggunaan media tidak sesuai kebutuhan pembelajaran akan semakin tidak dapat dikontrol. Penggunaan media yang terlalu seringpun juga akan menimbulkan kecanduan dalam proses pembelajaran. Karena terbiasa dengan media, jika suatu ketika terjadi suatu kendala pasti pembelajaran akan tidak kondusif.

P : “Adakah dampak negatif dari penggunaan media visual dalam kegiatan pembelajaran?”

S : Banyak ya sebenarnya mbak, tapi sejauh ini Alhamdulillah masih dapat terkontrol dengan baik. Mulai dari salah mengidentifikasi pesan yang disampaikan, kurang bisa memahami dan menerima materi yang disampaikan melalui media pembelajaran. Akibatnya temen-temen itu menjadi diam, dan mendengarkan. Penggunaan media dalam suatu proses pembelajaran itu bagus dan banyak manfaatnya, akan tetapi dalam pemilihan media itu harus sesuai dengan karakter siswa juga.”<sup>16</sup>

P : “Adakah hal-hal menjadi pendukung terhadap penggunaan media visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?”

G : Ada, sebenarnya penggunaan media itu juga untuk memudahkan saya dalam menyampaikan materi. Sekolahpun juga sudah menyediakan walaupun hanya beberapa saja. Tetapi itu juga dapat mendukung pengadaan media visual ini. Selebihnya saya melihat dari karakter siswa juga, waktu pembelajaran juga, kondisi siswa dan kelas juga itu menjadi pertimbangan ketika saya hendak melakukan suatu pembelajaran.”<sup>17</sup>

Faktor yang mempengaruhi atau menghambat peran guru dalam memotivasi siswa melalui media visual itu sangat banyak sekali. Jika siswa sudah terbiasa dengan penggunaan media maka ketika terjadi sebuah kendala seperti proyektor rusak atau LCD rusak, lampu mati pasti

---

<sup>16</sup> Lampiran 4 transkrip wawancara, hal. 118

<sup>17</sup> *Ibid.*,

siswa lebih cepat bosan dan lelah. Tidak semua guru dapat menggunakan media dalam pembelajaran itu juga mempengaruhi, kurang siapnya siswa dalam pembelajaran. Terjadi pemadaman listrik, alat-alatnya rusak, sarana yang disediakan sekolah kurang memenuhi kuota yang dibutuhkan. Pemilihan media gambar yang terkadang kurang tepat dengan materi yang dibahas. Pembelajaran kurang maksimal jika banyak menggunakan media karena terkadang fokus belajar siswa menjadi terganggu. Hal ini dibenarkan oleh guru dan siswa, yakni:

- P : “Adakah hal-hal yang menjadi penghalang dalam penggunaan media diproses pembelajaran?”
- G : “Tentunya ada, seperti ketika saman kemarin ikut dalam proses pembelajaran itu saya tidak menggunakan media karena LCD Proyektor saya rusak sudah ada sekitas 3 minggu. Itu sangat menghambat sekali. Karena SKI berhubungan dengan cerita jadi jika media tidak ada ya terpaksa banyak ceramah, cerita. Pelajaran SKI selalu berhubungan dengan cerita, dan jika orang hanya mendengar mungkin hanya terasa malas dan bahkan mengantuk. Dan ada juga yang pelajaran SKI yang saya ampu berada di jam terakhir. Akibatnya ya ada yang semakin mengantuk, tidak fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan. Ya tidak masalah jika itu dihari Jum’at karena pulangnyanya juga awal. Tetapi jika dihari lain itu bisa membuat saya harus pintar-pintar memilih media, dan metode yang tepat.”<sup>18</sup>
- S : Banyak sekali mbk, kalau gak memakai media pasti ramai anak-anaknya. Sedang media kadang juga tidak digunakan oleh guru. Guru kadang hanya bercerita saja tanpa media, mbk.hal itu terjadi karena terkadang medianya mengalami kerusakan, ada pemadaman lampu. Jadi jika sudah seperti itu pembelajaran hanya bercerita saja.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 119

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Temuan penelitian mengenai peran guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media gambar, yakni sebagai berikut:**

- a. Suasana Pembelajaran ramai pada awal jam pelajaran.
- b. Dengan menggunakan media gambar siswa memiliki motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
- c. Guru mendampingi siswa dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas.
- d. Guru berusaha memfasilitasi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh siswa pada kegiatan belajar mengajar.

### **2. Temuan penelitian mengenai peran guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media slide, yakni sebagai berikut:**

- a. Guru menampilkan materi dan gambar di slide-slide yang telah dibuat.
- b. Guru membantu siswa mengidentifikasi materi yang disajikan saat itu.
- c. Siswa menjadi fokus terhadap materi yang disampaikan saat itu.
- d. Melalui Media slide motivasi siswa tumbuh.

### **3. Temuan tentang faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung peran guru sejarah kebudayaan Islam dalam**

**meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media visual di MAN Rejotangan?**

Berikut faktor yang mendukung terhadap aktivitas tersebut, yakni:

- a. Sarana yang disediakan oleh sekolah, meskipun tidak banyak paling tidak itu dapat membantu guru dalam penggunaan media visual dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Penggunaan media dalam suatu proses pembelajaran itu bagus dan banyak manfaatnya.
- c. Waktu pelajaran SKI yang mayoritas berada di jam terakhir, supaya anak tidak semakin mengantuk guru memilih menggunakan media pembelajaran.
- d. Ketrampilan yang dimiliki oleh guru dalam pengoperasian komputer juga menjadi penunjang penggunaan media.

Itu tadi faktor-faktor yang menjadi pendukung, sedangkan yang menjadi penghambat, yakni sebagai berikut:

- a. LCD Proyektor saya rusak, akibatnya guru tidak menggunakan media.
- b. Pemadaman lampu, itu juga menyebabkan guru tidak memakai media.
- c. Kerusakan yang mendadak juga menyebabkan kacau proses pembelajaran, meskipun guru bisa mengendalikannya.
- d. Kurangnya sarana yang memadai untuk kelas reguler.

- e. Kondisi siswa, mulai dari minat belajar siswa, keadaan siswa tersebut.
- f. Penggunaan media maka ketika terjadi sebuah kendala seperti proyektor rusak atau LCD rusak, lampu mati pasti siswa lebih cepat bosan dan lelah.
- g. Tidak semua guru dapat menggunakan media dalam pembelajaran.
- h. Pembelajaran kurang maksimal jika banyak menggunakan media, karena siswa ada yang karakternya suka onar jadi kurang bisa mengikuti media yang dikembangkan untuk materi yang disampaikan.